

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB), *BI Rate*, dan Inflasi terhadap penurunan tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Non Devisa yang beroperasi di Indonesia periode 2011-2016, menggunakan data triwulan, Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda baik diuji secara parsial maupun simultan. dengan alat bantu *software* eviws dalam menganalisis data.

Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB), *BI Rate*, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap penurunan profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA.

Secara parsial berdasarkan analisis linier berganda menunjukkan bahwa tidak semua variabel-variabel independen menunjukkan hasil yang signifikan. Dari ketujuh variabel tersebut hanya lima variabel yang memiliki hasil signifikan. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Penurunan Profitabilitas pada Bank Syariah Non Devisa. Hal ini sejalan dengan

penelitian dilakukan oleh Maulida (2010) menyatakan bahwa menunjukkan bahwa jumlah dana pihak ketiga, mempengaruhi penurunan profitabilitas.

Pembiayaan berpengaruh positif terhadap Penurunan Profitabilitas pada Bank Syariah Non Devisa. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Nadia Agustina (2015) bahwa bertambahnya pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah maka bagi hasil yang diterima dari pembiayaan itu juga akan meningkat sebaliknya berkurangnya pembiayaan yang diberikan bank syariah akan menurunkan profitabilitas bank syariah sehingga penerima bank syariah juga akan menurun dan akhirnya laba bank syariah juga akan menurun.

*Non Performing Financing* (NPF) negatif terhadap Penurunan Profitabilitas pada Bank Syariah Non Devisa. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu (2013) menyatakan bahwa bertambahnya NPF akan mengakibatkan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan keuntungan dan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2009) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Penurunan Profitabilitas pada Bank Syariah Non Devisa. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Bambang

Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap Penurunan Profitabilitas Bank Syariah Non Devisa. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Selviarindi (2011) juga mendapatkan bahwa PDB memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap Penurunan Profitabilitas Bank Syariah Non Devisa. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Ni Nyoman Aryaningsih (2008) menyatakan bahwa BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tingkat Inflasi Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Penurunan Profitabilitas Bank Syariah Non Devisa. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Zeitun (2012), inflasi mempunyai korelasi negatif dengan profitabilitas bank syariah.

Dana pihak ketiga, pembiayaan, non *performing financing*, biaya operasional dan pendapatan operasional, produk domestik bruto, bi *rate*, dan inflasi berpengaruh positif terhadap penurunan ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardani (2009) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama Inflasi dan PDB berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Supriyanti (2009) juga menyatakan bahwa suku bunga dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## **B. Saran**

Berhubung dengan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya:

Bagi bank syariah diharapkan mampu meningkatkan dan menjaga kestabilan nilai profitabilitas bank syariah khususnya pada rasio ROA. Semakin tinggi ROA maka kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah semakin meningkat.

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya tetap mempertimbangkan variabel NPF dan BOPO sebagai variabel yang mempengaruhi penurunan profitabilitas, karena sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap ROA. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap penurunan profitabilitas perbankan syariah non devisa, karena dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan hanya mempengaruhi sebesar 57,74 persen sehingga sisanya masih cukup besar yakni 42,26 artinya masih terdapat banyak variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi penurunan profitabilitas Bank Syariah Non Devisa dalam penelitian ini.